

B A B I

PEN DAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mengalami sebuah kemajuan sehingga dijadikan sebagai topik utama dalam pembahasan. Pasar modal berperan penting bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal berperan dalam menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua pihak yang berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Pada fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan peluang memperoleh pengembalian bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) sesuai dengan bentuk dan ciri investasi yang dipilihnya.¹

Penulis berpendapat bahwa investasi dilakukan dengan menempatkan dana untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi berbeda dengan menabung, karena investasi mencakup kegiatan untuk membeli sesuatu yang bisa dijual dalam jangka waktu yang lama dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli. Investasi ini bertujuan untuk menambah kekayaan serta mengamankan kekayaan dari. Investasi yang pada saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang, maka setiap orang yang akan berinvestasi harus memperhatikan beberapa hal karena investasi juga mempunyai banyak resiko yang tinggi disamping tingkat keuntungan yang tinggi.

Investasi merupakan cara untuk mandiri secara finansial yang dilakukan oleh masyarakat perorangan maupun badan untuk melindungi atau bahkan meningkatkan kekayaannya. Investasi dianggap sebagai instrumen pembangunan yang dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Investasi sebagai sarana untuk memperoleh *passive income* tanpa harus bekerja keras.² Para investor berinvestasi dengan alasan yang berbeda, baik untuk dana pensiun, pendidikan anak, penghasilan tambahan, memperoleh dividen, dan memperbesar jumlah uang. Investasi dapat dilakukan

¹ Faiza Muklis, Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia, *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol 1 No. 1, 2016, 65. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/229197755.pdf>

² Ferdinand J. Tumewu, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi fintech", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol. 06 No. 02, 2019, 135. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

berupa investasi nyata (*real investment*) maupun investasi keuangan (*financial investment*).³

Pada era digitalisasi ini, investasi pada pasar modal menjadi mudah dijangkau dan bahkan dapat dinikmati masyarakat yang mempunyai penghasilan menengah ke bawah. Hal ini telah merubah paradigma mengenai persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh orang kaya saja. Instrumen keuangan yang digunakan pada investasi pasar modal terdapat beberapa jenis, antara lain saham, obligasi, reksadana dan surat berharga lainnya. Namun, instrumen keuangan yang paling populer dan diminati para investor adalah saham.⁴ Saham sebagai surat berharga yang bersifat kepemilikan. Semakin besar saham yang dimiliki seseorang atau badan, maka semakin besar pula kekuasaannya dalam perusahaan tersebut. Investasi aset keuangan sebagai fasilitas untuk mempertemukan penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam kerangka investasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 29 Desember 2020 diketahui bahwa tren investor lokal pasar modal saat ini didominasi oleh generasi muda yang berusia di bawah 30 tahun. Dikutip dari Kontan, jumlah investor di bawah 30 tahun telah mencapai lebih dari 70 persen. Selain itu diketahui pula jumlah investor saham, obligasi dan reksadana mengalami peningkatan 55,83% dibandingkan dengan akhir tahun 2019.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi dan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam menempatkan dana yang dimilikinya di dunia perinvestasian.

Investasi saham merupakan bidang investasi yang menarik namun tergolong berisiko tinggi karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan dibidang politik, ekonomi dan moneter yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang akan membuat harga saham naik atau berdampak negatif yang akan mengakibatkan harga saham turun.⁶ Setiap investor perlu melakukan analisis terhadap faktor

³ Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung : Alfabeta. 2013).

⁴ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal", *Al-Amwal*, Vol. 10 No. 1, 2018, 150. Diakses dari <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index>.

⁵ Herlina Kartika Dewi, "Hingga 29 Desember 2020 Investor Pasar Modal Mencapai 3,87 Juta", di akses dari <https://stocksetup.kontan.co.id/news/hingga-29-desember-2020-investor-pasar-modal-mencapai-387-juta>.

⁶ Irma Dwi Pratiwi dan Nugraha, "Analisis Fundamental dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Perusahaan Perkebunan Periode 2008-

yang dapat mempengaruhi kondisi perubahan tersebut, sehingga dapat meminimalisasi kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Keputusan investasi ditentukan dari metode analisis yang dilakukan investor. Metode ini adalah analisis teknikal merupakan teknik memprediksi pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan data historis pasar seperti informasi harga dan volume perdagangan. Kedua adalah analisis fundamental yang menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari saham, yaitu fungsi dari variabel perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan return yang diharapkan dan risiko yang melekat pada saham tersebut.⁷

Analisis *fundamental* sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut. Analisis fundamental memperkirakan harga saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor fundamental yang mempengaruhinya.⁸ Analisis fundamental menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh calon investor, karena dengan analisis fundamental calon investor dapat menentukan apakah saham perusahaan tersebut layak dikoleksi sebagai portofolio dalam investasi atau tidak. Analisa fundamental ini dilakukan dengan rajin membaca dan mencari informasi mengenai saham, memilih investasi saham yang legal yaitu investasi saham emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memilih perusahaan yang besar dan mempunyai fundamental yang baik.

Perilaku investor saham dalam pengambilan keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh teknik analisis saham mereka. Keputusan investasi yang diambil oleh investor harus benar-benar dengan pertimbangan yang matang dan akurat. Para investor harus mempertimbangkan informasi sebelum membuat keputusan investasi sebagai bentuk analisis. Informasi dalam bentuk dan isi sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi.⁹ Analisis fundamental menentukan keputusan investasi. Analisis fundamental dilakukan untuk investasi jangka panjang, sebab saham yang fundamental perusahaannya baik, bisa memberikan dividen dan harga saham akan

2015”, *Journal of Business Management Education*, Vol. 01 No. 3, 2016, 42. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php>

⁷ Danika Reka Artha. “Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makro Ekonomi Harga Saham Sektor Pertanian”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 16 No. 2, 2014. Diakses <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id>

⁸ Irma Dwi Pratiwi dan Nugraha, “Analisis Fundamental”, 41.

⁹ Bayu Aprilianto, *Perilaku Investor Saham Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol 1 No. 1, 2014, 16-31.

meningkat, sehingga keputusan investasi yaitu membeli saham perusahaan yang memiliki fundamental baik dan segera menjual saham yang kondisi fundamentalnya kurang baik.¹⁰ Tujuan dari analisis fundamental dalam menghasilkan keuntungan yang timbul bagi pemegang sahamnya, perusahaan menciptakan produk yang disebut positif oleh masyarakat, margin yang dihasilkan besar dan tetap berinovasi.¹¹

Perilaku investasi saham juga ditentukan dari tren rekomendasi (*advocate recommendation*), dimana para calon investor merasa lebih percaya pada informasi dan rekomendasi dari pihak-pihak lain untuk dasar pengambilan keputusan investasi.¹² Fenomena tren rekomendasi saham atau pom pom saham sangat gencar dilakukan oleh tokoh publik seperti selebritis maupun *influencer*. Peran *public figure* menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pembelian saham. Mereka merekomendasikan berbagai jenis saham kepada masyarakat melalui media sosialnya. Perilaku pengamatan investasi berbeda pada setiap orang, yaitu pada beberapa orang cenderung untuk menyimpan banyak informasi, beberapa ingin mengumpulkan informasi sebelum melakukan tiap-tiap pembelian, akan tetapi sebagian orang ingin mengikuti insting mereka dan menolak meniru keputusan investor lain.¹³

Investor muda memiliki peran yang krusial dalam konteks perkembangan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, terdapat salah satu anggota di komunitas Investor Saham Pemula (ISP) kudus yang menyatakan bahwa beliau secara teori mengetahui terkait saham dan merasa tertarik begitu saja untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya setelah melihat rekomendasi saham yang digalakkan oleh salah satu publik figur. Namun, beliau mengatakan tidak mengetahui mengenai istilah pom-

¹⁰ Silvia Fauzia, Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017), 2019

¹¹ Ferli Rahmadhoni, Analisis Fundamental dan Teknikal Pergerakan Harga Saham untuk Menentukan Keputusan Investasi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Syariah Sub Sektor Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021.

¹² Afriani Dwi Rakhmatulloh, Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, Dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi Di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 7 No. 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2019.

¹³ Farham Hilmi Mubarak, Pangaruh Hearing Behavior terhadap Keputusan Investasi. 2020.

pom saham dan masih belum terlalu paham mengenai analisis fundamental.¹⁴ Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada anggota yang lain, beliau menyatakan mengetahui saham secara teorinya karena sudah mendapatkan pelajaran dalam proses perkuliahan, namun tidak mengetahui istilah pom pom saham dan saham secara praktiknya. Beliau juga menyatakan merasa sangat tertarik untuk berinvestasi saham setelah melihat publik figur yang disukainya merekomendasikan saham tersebut.¹⁵

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian dari Yosihara¹⁶ yang membahas mengenai penggunaan analisis fundamental serta adanya campur tangan dari analisis Branch Manajer sekuritasnya berpengaruh terhadap keputusan investasi saham seorang investor. Kemudian, penelitian dari Bayu Aprilianto¹⁷ yang membahas bagaimana perilaku investor saham individual dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya, penelitian dari Nadya Ayu Popi Haluansa¹⁸, Ferli Rahmadhoni¹⁹, dan Muhammad Zubayr²⁰ tentang analisis fundamental dan teknikal untuk menentukan keputusan investasi saham yang menghasilkan kesimpulan saham-saham mana yang layak untuk dikoleksi di portofolio investor. Berbeda dengan Hendrik Hariazy²¹ yang menggunakan analisis fundamental dan teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham atau penelitian dari Silvia Fauzia²² yang mencari pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham.

Dari pembahasan di atas, peneliti bermaksud untuk mengangkat tren rekomendasi sebagai variabel baru yang akan dikaitkan dengan keputusan seorang investor dalam berinvestasi. Peneliti tertarik untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi saham, yang lebih terfokus pada bagaimana faktor adanya tren rekomendasi dari orang lain yang berpengaruh seperti influencer atau

¹⁴ Wawancara dengan Nisa, Anggota Baru Komunitas ISP Kudus, Pada 07 Januari 2021.

¹⁵ Wawancara dengan Cika, Anggota Baru Komunitas ISP Kudus, Pada 07 Januari 2021.

¹⁶ Yosihara, "Pengambilan Keputusan", 21.

¹⁷ Bayu Aprilianto, dkk, "Perilaku Investor", 17.

¹⁸ Nadya ayu Popi H, "Analisis Fundamental", 12.

¹⁹ Ferli Rahmadhoni, "Analisis Fundamental", 8.

²⁰ Muhammad Zubayr, "Analisis Fundamental", 3.

²¹ Hendrik Hariazy, "Perbandingan Penilaian", 32.

²² Silvia Fauzia, "Pengaruh Faktor", 4.

tokoh tertentu, dan analisis fundamental sebagai dasar pengetahuan investor untuk melakukan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Adapun judul yang penulis angkat yaitu **“Pengaruh Tren Rekomendasi Saham dan Analisis Fundamental terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal (Studi pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Kudus)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tren rekomendasi saham berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal?
2. Bagaimana analisis fundamental berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal?
3. Bagaimana tren rekomendasi saham dan analisis fundamental berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh tren rekomendasi saham terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh tren rekomendasi saham dan analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham syariah di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam perekonomian khususnya dibidang ekonomi syariah, mengenai pengaruh tren rekomendasi saham dan analisis fundamental terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai tren rekomendasi saham dan analisis fundamental ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan

masukannya bagi perusahaan yang tergabung dalam pasar modal untuk dapat terus memperhatikan minat masyarakat dalam melakukan investasi dan dapat terus meningkatkan kinerjanya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memberikan gambaran isi penulisan skripsi secara jelas berdasarkan pedoman penyusunan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisikan halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqasyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan urutan penulisan dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yaitu pasar modal, saham, minat berinvestasi, tren rekomendasi saham dan analisis fundamental. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan dalam penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan dari data-data yang diperoleh selama penelitian untuk menjawab pertanyaan pada fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Bagian Akhir
Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

